

**PERAN GANDA PEREMPUAN DALAM NOVEL *AFTER WEDDING*  
KARYA PRADNYA PARAMITHA**

**SKRIPSI**

**untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



**Rahma PutriYanti  
17017045**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA  
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2021**

## SURAT PERNYATAAN

Sebagai civitas akademik Universitas Negeri Padang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahma PutriYanti  
Nim : 17017045  
Program Studi : Sastra Indonesia  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Menyatakan bahwa proposal yang berjudul Peran Ganda Perempuan Dalam Novel *After Wedding* karya Prandya Paramitha ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri. selain itu sumber informasi yang dikutip dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Apabila pada kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa proposal ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya.

Padang, 22 Juni 2020  
Yang membuat  
pernyataan

Rahma PutriYanti

**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

Nama : Rahma Putri Yanti  
NIM : 17017045

Dinyatakan telah lulus mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji  
Program Studi Sastra Indonesia  
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang  
Dengan judul

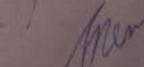
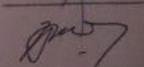
*Peran Ganda Perempuan dalam Novel Air Wedding Karya Pradnya Paramitha*

Padang, April 2021

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Zulfadhli, S.S., M.A.
2. Anggota : Dr. Yenni Hayati, M.Hum
3. Anggota : M. Isnari Nst, S.S., M.A.

1. 
2. 
3. 

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Peran Ganda Perempuan Dalam Novel *After Wedding* Karya Pradnya Paramitha  
Nama : Rahma Putri Yanti  
NIM : 17017045  
Program Studi : Sastra Indonesia  
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, April 2021

Disetujui oleh Pembimbing,

  
Zulzadli, S.S., M.A.  
NIP. 198110032605011001

Ketua Jurusan,

  
Dr. Yenni Hayati, M.Hum  
NIP. 197401101999032001

## ABSTRAK

Rahma PutriYanti. 2021. “Peran Ganda Perempuan dalam Novel *After Wedding* Karya Pradnya Paramitha”. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia. Jurusan Bahasa Dan Sastra Indonesia Dan Daerah. Fakultas Bahasa Dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Rumusan masalah pada penelitian adalah bagaimana bentuk peran ganda perempuan dalam novel *After Wedding* karya Pradnya Paramitha. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan : (1) bentuk peran ganda perempuan dalam novel *After Wedding* karya Pradnya Paramitha; (2) faktor pendorong terjadinya peran ganda perempuan dalam novel *After Wedding* karya Pradnya Paramitha; (3) dampak peran ganda perempuan dalam novel *After Wedding* karya Pradnya Paramitha.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian ini mengaplikasikan teori sosiologi sastra di kemukakan oleh Damono mengenai proses sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan lima tahap, yaitu (1) Membaca dan memahami novel yang menjadi objek penelitian, (2) Mengidentifikasi peran ganda perempuan yang terdapat dalam novel, (3) Menginventarisasi data dalam bentuk format inventarisasi data. Teknik pengabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Teknik penganalisisan data dilakukan dengan tiga tahap, yaitu (1) Mengidentifikasi data, (2) Mendeskripsikan data, (3) Membuat simpulan dari analisis yang telah dilakukan, (4) Membuat laporan hasil penelitian

Setelah dilakukan analisis data hasil penelitian yang ditemukan, yaitu: (1) bentuk peran ganda perempuan dalam novel meliputi (a) peran perempuan domestik yaitu peran sebagai istri dan peran sebagai ibu (b) peran perempuan publik yaitu peran perempuan dapat bekerja dan perempuan yang menolak ke-liyanannya; (2) faktor pendorong terjadinya peran ganda perempuan meliputi (a) faktor ekonomi yaitu dengan bekerja seorang istri akan menjadi lebih baik di bidang ekonomi; (b) faktor aktualisasi diri. (3) dampak peran ganda perempuan dalam novel meliputi (a) dampak bagi keluarga, (b) dampak bagi ekonomi dan (c) dampak bagi perempuan sendiri.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas limpahan rahmat Allah Swt yang telah memberikan nikmat iman dan kesehatan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Peran Ganda Perempuan dalam Novel *After Wedding* Karya Pradnya Paramitha ini dengan baik.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana pada program studi Sastra Indonesia, jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini banyak menerima bimbingan, arahan, bantuan, serta dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Ibu Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum., selaku ketua jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah beserta jajarannya yang telah memberi izin penulisan skripsi ini.
2. Seluruh staf pengajar jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang yang telah membantu urusan administrasi dan hal lainnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Bapak Zulfadhli, S.S, M.A, selaku dosen pembimbing yang telah membantu dan membimbing penulis, serta memberikan arahan, saran dan nasihat bagi penulis.

4. Ibu Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum., dan Bapak M. Ismail, Nst, S.S., M.hum selaku penguji ujian skripsi yang telah memberikan kritik dan saran kepada penulis demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Ibu Prof. Agustina, M.Hum. selaku pembimbing akademik yang telah memberikan masukan dalam mengajukan judul dan memberikan semangat kepada penulis untk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah Swt, membalas segala kebaikan mereka yang telah memberikan dorongan, bantuan dan bimbingan dan arahan pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan dan masih mengharapkan kritik dan saran. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kajian sastra khususnya bisa menjadi referensi bagi kajian berikutnya pada bidang yang sejenis.

Padang, Maret 2021

Penulis

Rahma PutriYanti

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Masalah .....	7
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Pertanyaan Penelitian .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	10
1. Hakikat Novel .....	10
2. Struktur Novel .....	11
3. Pendekatan Analisis Fiksi.....	17
4. Sosiologi Sastra .....	18
5. Peran Ganda Perempuan .....	19
a. Bentuk Peran Ganda Perempuan .....	20
1. Peran Ganda Perempuan dirumah Domestik .....	21
2. Peran Ganda Perempuan dirumah Publik .....	23
b. Faktor Pendorong Terjadinya Peran Ganda Perempuan .....	24

c. Dampak Peran Ganda Perempuan .....	25
B. Penelitian yang Relevan .....	27
C. Kerangka Konseptual .....	28

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Dan Metode Penelitian .....	31
B. Data Dan Sumber Data .....	32
C. Instrumen Penelitian .....	32
D. Teknik Pengumpulan Data .....	32
E. Teknik Pengabsahan Data .....	33
F. Teknik Penganalisan Data .....	34

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Bentuk Peran Ganda Perempuan dalam Novel <i>After Wedding</i> karya Pradnya Paramitha .....	36
1. Peran perempuan di ranah Domestik .....	36
2. Peran perempuan di ranah Publik .....	41
B. Faktor-Faktor Pendorong Terjadinya Peran Ganda Perempuan .....	44
1. Faktor Ekonomi .....	44
2. Faktor Aktualisasi Diri .....	45
C. Dampak Peran Ganda Perempuan di Ranah Domestik dan Publik .....	47
1. Dampak bagi keluarga .....	47
2. Dampak bagi ekonomi .....	48
3. Dampak bagi diri sendiri .....	49

**BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....51

B. Saran .....52

**DAFTAR PUSTAKA .....53**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**LAMPIRAN I .....56**

**LAMPIRAN II .....59**

**LAMPIRAN III .....61**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Karya sastra tidak akan dapat dipahami dan dihayati dengan baik, apabila ditafsirkan dan dinilai dengan tidak sempurna tanpa bantuan ke tiga bidang ilmu sastra yaitu teori sastra, sejarah sastra dan kritik sastra. Karya sastra bukanlah benda nyata (seperti patung), mental (psikologis seperti rasa sakit atau penglihatan). Menurut Atmazaki (2005:50-51) karya sastra adalah sistem norma dari konsep-konsep ideal yang intersubjektif. Konsep-konsep itu hanya dapat dicapai melalui pengalaman mental pengarang yang didasarkan pada struktur bunyi kalimatnya. Karya sastra juga merupakan urutan yang menghasilkan makna. Karya sastra merupakan suatu hasil pemikiran, pengalaman, perasaan dalam kehidupan seorang pengarang yang diwarnai dengan berbagai latar belakang pengarang. Karya sastra sering menceritakan sebuah kisah dengan berbagai macam latar tempat, suasana dan waktu yang begitu menarik sehingga pembaca dapat membayangkan langsung tempat, waktu dan suasana dalam cerita pada saat membaca.

Menurut Wellek dan Warren (2014:3-26) bahwa sastra adalah suatu karya kreatif, dan karya seni yang dapat dianggap lebih umum dari sejarah dan biografi, tapi lebih khusus dari Psikologi dan Sosiologi. Berbeda dengan karya sastra yang lebih mementing nilai dan unsur-unsur seni, tetapi fiksi populer lebih berorientasi pada pembaca. Menurut Semi (1988:8) sastra adalah suatu

bentuk dan hasil pekerjaan seni kreatif yang objeknya adalah manusia dan kehidupannya menggunakan bahasa sebagai mediumnya.

Karya sastra banyak berisikan tentang cerita dengan kehidupan atau khayalan semata yang diangkat berbagai bentuk sudut pandang pengarang. Berbagai hal yang di ceritakan oleh pengarang dengan tema yang berbeda. Salah satunya pengarang banyak mengambil topik yang berkaitan dengan perempuan. Perempuan menjadi topik yang paling menarik dalam karya sastra, karena perempuan adalah hal yang tak luput dari perbincangan banyak orang dari berbagai bidang pendidikan, sosial, agama, politik, budaya dan sastra. Perempuan juga mempunyai peran dalam lingkungan keluarga dan masyarakat. Pada saat sekarang ini perempuan sudah mempunyai peran yang hampir sama dengan laki-laki.

Menurut Vitalaya (2010:80—81) peran adalah aspek dinamis dari status yang sudah terpola dan berada di sekitar hak dan kewajiban tertentu. Peran berhubungan dengan status seseorang pada kelompok tertentu atau situasi sosial tertentu yang dipengaruhi oleh seperangkat harapan orang lain terhadap perilaku yang seharusnya ditampilkan oleh orang yang bersangkutan. Selanjutnya, menurut Othman (2015:1044) peran perempuan telah berubah selama beberapa dekade dalam membantu diri mereka sendiri dan orang yang mereka cintai dalam mencapai kemakmuran bersama dan meningkatkan status ekonomi sosial mereka sebagai cara untuk melarikan diri dari kemiskinan dan kerentanan.

Perempuan juga mempunyai peran ganda dalam kehidupannya yang dikisahkan dalam bentuk karya sastra. Salah satu karya sastra yang berkaitan dengan peran ganda perempuan ialah novel *After Wedding* karya Pradnya Paramitha. Dalam novel tersebut menggambarkan peran ganda perempuan yang melalui penokohan tokoh utama perempuan yang ada dalam novel tersebut.

Menurut Rustiani (1996:60) bahwa perempuan mempunyai peran ganda yaitu peran perempuan domestik dan perempuan publik. Peran perempuan domestik adalah perempuan yang hanya bekerja di rumah saja sebagai anak, ibu dan istri yang setia. Sedangkan peran perempuan publik adalah perempuan yang bekerja di luar sebagai tenaga kerja secara profesional dengan berbagai keterampilan yang dimilikinya.

Peran ganda perempuan sama dengan peran gender perempuan yang ingin diungkap oleh pengarang. Gender adalah perbedaan perilaku antara laki-laki dan perempuan yang dikonstruksi secara sosial, yakni perbedaan yang diciptakan oleh manusia melalui proses sosial dan kultural yang panjang. Konsep gender termasuk dalam salah satu kajian feminisme. Menurut Goefe,1986:837 (dalam Sugihastuti dan Suharto, 2010:18) feminisme ialah teori tentang persamaan antara laki-laki dan perempuan di bidang politik, ekonomi, dan sosial;atau kegiatan terorganisasi yang memperjuangkan hak-hak serta kepentingan perempuan.

Sebuah novel menceritakan kejadian yang luar biasa dalam kehidupan orang-orang yang luar biasa, karena dengan ini terjadi permasalahan atau konflik yang berawal dari perkataan ataupun sikap seseorang. Unsur yang

sangat menonjol dalam sebuah sebuah novel menceritakan sebuah keadaan, kemudian keadaan tersebut mengalami perkembangan, dan akhirnya cerita ditutup dengan sebuah penyelesaian dalam sebuah cerita. Dalam sebuah cerita tentu pasti ada jalan cerita atau disebut dengan plot. Plot adalah jalan/alur cerita yang dari awal berisikan perkenalan, awal mulai permasalahan, puncak permasalahan dan penyelesaian masalah. Plot merupakan hal yang terpenting sebuah novel. Apabila tidak ada plot, cerita yang akan disampaikan tidak mempunyai kejelasan jalan cerita nya.

Menurut Intan (2018:2) masyarakat umum tidak selalu dapat membedakan sastra metropop dengan sastra bergenre chicklit, yang membedakan keduanya adalah, pada metropop perempuan dan laki-laki dapat menjadi tokoh utama, dapat ditulis oleh perempuan atau laki-laki. Pada metropop pula, latar tempat selalu berada pada ruang metropolitan dengan kehidupan mapan dan gaya hidup glamor yang menyertai tokoh-tokohnya. Selain itu, pembacanya tidak terbatas pada kalangan remaja saja, karena orang dewasa pun masih dapat menikmati bacaan semajam ini.

Pradnya Paramitha merupakan seorang penulis cerita dalam sebuah media sosial yaitu Wattpad. Dari saran para pembaca yang membaca tulisannya menyarankan untuk membukukan cerita yang ditulis dari status cerita saja. Biodata Pradnya Paramitha sangat sulit didapatkan karena dia tidak terlalu memposting tentang kehidupannya termasuk biodata dia sendiri. Saya hanya mendapatkan informasi di dalam novel *After Wedding* tentang penulis novel. Pradnya Paramitha sudah menulis sejak bangku SMP dan menerbitkan beberapa

buku sejak 2012. Pradnya Paramitha, orangnya suka diajak bicara tentang politik, bola, filsafat, cinta, kopi, kucing, lagu-lagu 90-an, tetapi ia tidak suka menggosip. Dimana ia lahir, dan apa kegiatan sehari-harinya. Oleh karena itu saya sangat sulit mendapatkan informasi tentang pengarang novel *After Wedding*. Terdapat beberapa karya lainnya yang menjadi buah tangan Pradnya Paramitha, diantaranya yaitu: *Stolen Heat* (Media Pressindo, 2012), *Falling in You* (Media Pressindo, 2013), dan *Picture Perfect* (Plotpoin, 2013).

Novel *After Wedding* karya Pradnya Paramitha menceritakan kisah setelah pernikahan. Di dalam novel tersebut menceritakan bagaimana kehidupan sesudah menikah dengan orang yang baru saja dikenal beberapa bulan. Permasalahan muncul di awal pernikahan antar tokoh. Novel *After Wedding* menceritakan tokoh Reya yang merupakan tokoh utama dalam novel tersebut. Cerita bermula ketika pertemuan antar dua tokoh utama Reya dan Rad disebuah tempat yaitu restoran milik temannya. Disanalah mereka berkenalan dan berbagi pikiran. Pada saat di restoran itulah tokoh Rad mengajak nikah Reya. Dari perkenalan satu bulan waktu yang singkat tersebut membuat keduanya sepakat untuk menikah tanpa harus berpikir panjang dan membuat komitmen dalam pernikahan. Reya adalah seorang gadis yang sudah berumur sekitar 30 tahunan. Reya juga merupakan seorang dosen Fakultas Ilmu Sosial di Universitas Indonesia. Sedangkan Rad adalah chef di kafe tersebut, selain itu Rad juga merupakan seorang selebriti chef yang terkenal karena menjadi juri dalam salah satu perlombaan memasak yang ditayangkan di televisi. Dalam kehidupan pernikahan mereka setelah setahun berjalan, akhirnya mereka saling

jatuh cinta. Ketika Rad dan Reya sudah menjalani kehidupan selayaknya suami istri normal pada umumnya. Pada saat Rad dan Reya sudah bisa menikmati kehidupan yang baru.

Berdasarkan gambaran singkat novel tersebut, dapat dilihat bahwa tokoh utama yang merupakan seorang perempuan mempunyai peran ganda, karena setelah menikah sudah mempunyai peran yaitu sebagai seorang istri dan peran yang lain sebagai tenaga kerja dilingkungan publik yaitu sebagai dosen disalah satu universitas. Pradnya Paramitha menggambar seorang tokoh perempuan yang sudah mempunyai peran dalam kehidupannya. Ia lebih menggambarkan peran ganda perempuan setelah menikah. Di dalam novel *After Wedding* tokoh Reya yang mempunyai peran ganda tanpa disadari oleh tokoh peran ganda tersebut bisa dilakukannya dengan baik.

Novel *After Wedding* ini sangat menarik diteliti karena perempuan juga mempunyai hak yang sama dengan laki-laki. Perempuan tidak hanya berperan di lingkungan keluarga atau domestik tetapi juga berperan dilingkungan umum atau publik. Novel ini mengungkapkan bahwa perempuan juga mampu berkiprah atau bekerja di luar rumah tapi pandangan masyarakat bahwa perempuan hanya bekerja di dalam rumah sebagai ibu rumah tangga. Novel *After Wedding* juga sangat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca. Salah satunya, perempuan juga bisa bekerja di luar rumah tanpa melupakan tugasnya sebagai seorang ibu dan istri. Perempuan tidak hanya berperan sebagai seorang istri dirumah tetapi sebagai juga berperan tenaga kerja dilingkungan umum. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman bagi pembaca

baagimana peran ganda perempuan dilingkungan domestik maupun publik yang terdapat dalam novel *After Wedding* karya Pradnya Paramitha.

### **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, pada dasarnya fokus masalah yang dapat diteliti dalam novel *After Wedding* karya Pradnya Paramitha masalah yang berkaitan dengan kesetaraan gender. Namun, peneliti lebih memfokuskan penelitian pada masalah peran ganda perempuan dalam novel *After Wedding* karya Pradnya Paramitha.

### **C. Rumus Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus masalah di atas, masalah penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan berikut, yaitu “Bagaimanakah peran ganda perempuan dalam novel *After Wedding* karya Pradnya Paramitha?”

### **D. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di uraikan, dapat diajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimanakah bentuk peran ganda perempuan dalam novel *After Wedding* karya Pradnya Paramitha?
2. Apa saja faktor pendorong terjadinya peran ganda perempuan dalam novel *After Wedding* karya Pradnya Paramitha?
3. Bagaimanakah dampak peran ganda perempuan dalam novel *After Wedding* karya Pradnya Paramitha?

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan bentuk peran ganda perempuan dalam novel *After Wedding* karya Pradnya Paramitha.
2. Mendeskripsikan faktor pendorong terjadinya peran ganda perempuan dalam novel *After Wedding* karya Pradnya Paramitha.
3. Mendeskripsikan dampak peran ganda perempuan dalam novel *After Wedding* karya Pradnya Paramitha.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teoretis dan praktis. Manfaat teoretis yang diharapkan sebagai berikut. *Pertama*, Memperluas khazanah ilmu pengetahuan bidang bahasa dan sastra Indonesia. *Kedua*, Memberikan gambaran tentang peran ganda perempuan dalam menerapkan teori sastra dan karya sastra. *Ketiga*, Menambah wawasan, pengetahuan penulis dan pembaca.

Manfaat praktis dalam penelitian adalah sebagai berikut. *Pertama*, Memberikan pemahaman tentang peran perempuan dilingkungan masyarakat dalam novel *After Wedding* karya Pradnya Paramitha, sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat dijadikan acuan dalam membandingkan cerita mengenai peran perempuan. *Kedua*, Sebagai motivasi untuk peneliti lainnya dan menjadikan sebagai referensi dalam penelitian kesusastraan. *Ketiga*, Memberikan pengaruh bagi pembaca atau pun pencinta sastra untuk memenuhi hal-hal yang berkaitan dengan peran perempuan.